

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang ditujukan untuk menjawab tujuan dan rumusan masalah, serta saran-saran yang bias diberikan baik untuk pihak Cumi-Cumi Transport maupun pihak yang berkepentingan terkait peremajaan kendaraan khususnya kendaraan bus dan analisis investasi serta penelitian serupa lainnya.

5.1 KESIMPULAN

Berikut merupakan hasil analisis kelayakan ekonomi peremajaan bus di Cumi-Cumi Transport dan dapat diperoleh kesimpulan-kesimpulan berdasarkan tujuan penelitian.

1. Hasil analisis aspek finansial dengan menggunakan metode *Net Present Value* (NPV) menunjukkan bahwa nilai *present* yang diperoleh selama periode perencanaan 5 tahun apabila memilih alternatif peremajaan bus dengan pembelian bus bekas. dengan nilai sisa di akhir periode perencanaan Rp 650.000.000,00 adalah Rp 275.634.092,00. Sedangkan nilai *present* yang diperoleh selama periode perencanaan 5 tahun apabila memilih alternatif peremajaan bus dengan rekondisi bus yang dimiliki dengan nilai sisa di akhir periode perencanaan Rp 450.000.000,00. Adalah Rp 314.397.268,00.
2. Hasil analisis aspek non finansial dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) menunjukkan bahwa nilai manfaat yang diperoleh jika memilih alternatif peremajaan dengan membeli bus bekas sebesar 3,648 sedangkan nilai manfaat yang diperoleh jika memilih alternatif peremajaan dengan rekondisi bus yang dimiliki sebesar 3,926.
3. Analisis komparasi akhir menggunakan *Benefit Cost Ratio* (BCR) menunjukkan bahwa alternatif pembelian bus bekas mendapatkan nilai $1,323 \times 10^{-8}$ Manfaat/ Rupiah, sedangkan alternatif peremajaan rekondisi bus yang dimiliki mendapatkan nilai sebesar $1,176 \times 10^{-8}$ Manfaat/ Rupiah. Sehingga, apabila ditinjau dari perbandingan antara manfaat dan biaya, alternatif peremajaan dengan pembelian bus bekas yang dipilih sebagai alternatif paling optimal untuk peremajaan bus yang dimiliki Cumi-Cumi Transport.

5.2 SARAN

Berikut merupakan saran untuk perusahaan maupun untuk pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai dasar pemilihan alternatif dan sebagai dasar penyempurnaan penelitian ini.

1. Sebaiknya Cumi-Cumi Transport menggunakan alternatif pembelian bus bekas untuk peremajaan seluruh armada yang dimiliki, karena alternatif ini merupakan alternatif peremajaan paling optimal dari dua alternatif peremajaan yang pernah dilakukan.
2. Sebaiknya Cumi-Cumi Transport lebih teliti dalam pembelian bus bekas dikarenakan bus bekas sulit diprediksi kesesuaian kondisinya dengan ekspektasi dari perusahaan.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode yang lain seperti *Payback Period* (PP), Analisis Sensitivitas, *Value Engineering* dan metode lainnya.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan pembelian kendaraan secara kredit serta dapat mempertimbangkan pembelian bus baru sebagai alternatif peremajaan.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

